

**UPAYA KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER SIKAP DISIPLIN
DI SDIT SALSABILA AL-MUTHI'IN MAGUWO BANGUNTAPAN
BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh :
I'anatur Rohmah
NIM: 14480095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : F'anatur rohmah
NIM : 14480095
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah dianjurkan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi ini asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 25 Mei 2018
Yang menyatakan



F'anatur Rohmah
NIM. 14480095



SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Panatur rohmah
NIM : 14480095
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa pas foto berjilbab yang diserahkan dalam daftar *munaqosyah* merupakan benar-benar asli pas foto saya, dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dimaklumi adanya.

Terima kasih.

Yogyakarta, 25 Mei 2018
Yang menyatakan



Panatur Rohmah
NIM. 14480095



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : I'anatur Rohmah
NIM : 144180095
Judul Skripsi : Upaya Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Sikap Disiplin di SDIT Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 30 Mei 2018
Pembimbing

Dr. Nur Hidayat, M.Ag.
NIP 19620407 199403 1 002



SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-612/Un.02/DT.00/PP.009/7/2018

Skripsi/ Tugas Akhir : Upaya Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Sikap Disiplin di SDIT Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Fanatur Rohmah

NIM : 14480095

Telah di Munaqosyahkan pada : 08 Juni 2018

Nilai Munaqosyah : 88,33 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Nur Hidayat, M.Ag

NIP. 19620407 199403 1 002

Penguji I

Dr. H Sedva Santosa, SS.M.Pd

NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji II

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si

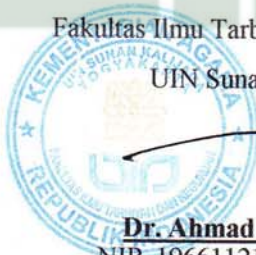
NIP. 19810104 200912 1 004

Yogyakarta, 02 JUL 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu seri tauladan yang baik bagi-Mu (yaitu) Bagi orang yang mengharap (Rahmat) Allah dan (Kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah” (QS. Al-Ahzab 21)¹



¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2010), hlm., 420

PERESEMBAHAN

SKRIPSI PENELITIAN INI DIDEDIKASIKAN KEPADA :

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



ABSTRAK

Panatur Rohmah (14480095) Upaya kebijakan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Sikap Disiplin di SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2018.

Pendidikan merupakan suatu tolak ukur dalam kemajuan suatu negara. Suatu negara dikatakan maju apabila pendidikan merata dikalangan masyarakat untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Pendidikan adalah suatu hal yang sangat mendukung dalam pembangunan dan kemajuan suatu negara. Oleh sebab itu harus ada sinergitas antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mencetak kualitas dan karakter yang tinggi, dan ketiga komponen tersebut harus saling mendukung. Sekolah merupakan salah satu tempat yang paling baik dan strategis dalam penanaman nilai karakter peserta didik, dalam kegiatan belajar mengajar, budaya sekolah, dan kegiatan pengembangan diri. Melalui kebijakan yang baik akan menumbuhkan kedisiplinan dikalangan sekolah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode *field research* (penelitian lapangan). Subjek penelitian merupakan siswa-siswi SDIT Salsabila Al-Muthi'in, kepala sekolah, guru serta karyawan. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi metode peneliti membandingkan berdasarkan hasil observasi wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) proses upaya kebijakan kepala sekolah dalam mengembangkan karakter disiplin melalui budaya sekolah yang ada disana baik kebudayaan sekolah, budaya kelas, dan budaya ekstrakurikuler. Budaya sekolah meliputi: bersalaman, berdoa, tahfidz, makan siang, shalat dhuha, shalat dhuhur, Jumat sehat, *clean school*, pos afektif. Budaya di kelas meliputi: ganjaran dan hukuman, pengintegrasian melalui RPP, literasi dan peraturan kelas. Kedisiplinan dalam budaya ekstrakurikuler dikembangkan melalui ekstrakurikuler pramuka dan pencak silat. 2) Faktor pendukung: tenaga pendidik yang mumpuni, peraturan sekolah yang mengembangkan kedisiplinan, kegiatan rutin yang mendukung kedisiplinan. Faktor penghambat adalah kurangnya keteladanan dari guru dan masih ada anak yang melanggar aturan sekolah.

Kata Kunci : Pendidikan karakter, Disiplin, Kebijakan Kepala Sekolah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebutkan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji bagi Allah SWT. yang memberikan taufik hidayah serta rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Solawat serta salam tercurahkan kepada baginda Agung Nabi akhiruz zaman Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabat yang selalu ada di jalannya.

Selama penelitian skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dialami oleh peneliti saat melaksanakan penelitian ataupun penyusunan skripsi. Atas bantuan yang telah diberikan peneliti ucapkan terimakasih kepada yang bersangkutan:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
3. Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah.
4. Ibu Garnisanti, S.Pd, selaku kepala sekolah SDIT Salsabila Al-Muthi'in, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SDIT Salsabila Al-Muthi'in.

5. Kepada Almarhum Bapak Tercinta dan Ibu, yang tidak lelah mendoakan saya, hingga saya mampu menyelesaikan semuanya.
6. Kepada kakak-kakak ku tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan material kepada saya.
7. Kepada teman-teman, Lutfi, Handoko, Deni, Galuh, fairuz, Vina, Nuris, Devi, Nela, Mey, Siti, yang selalu memberi warna selama saya berada di Yogyakarta.
8. Teman-teman PGMI 14 UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan motivasi dan semangat saat mencari ilmu.

Kepada semuanya, peneliti memanjatkan doa semoga jasa-jasa mereka diterima sebagai amal sholih serta mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti membutuhkan kritik yang membangun serta saran dari berbagai pihak.

Yogyakarta, 25 Mei 2018
Peneliti

Panatur Rohmah
NIM. 14480095

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
SURAT KETERANGAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	2
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Kebijakan Kepala Sekolah	8
2. Pendidikan Karakter	18
3. Disiplin	32
4. Pengembangan Disiplin	37
B. Kajian Penelitian yang Relevan	38
BAB III: METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian	42
B. Tempat Penelitian	43
C. Waktu Penelitian	43
D. Subjek Penelitian	43
E. Sumber Data	45
F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Teknik Analisis Data	50
H. Keabsahan Data.....	52
I. Sistem Pembahasan	53
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Pengembangan Karakter disiplin melalui Budaya Sekolah	55
B. Pengembangan Karakter Didiplin melalui Budaya Kelas	80
C. Pengembangan Karakter Disiplin melalui Ekstrakurikuler.....	88
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Karakter disiplin	91
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98
C. Penutup	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Table II.1	: Nilai-Nilai yang di Internalisasikan dalam Pendidikan karakter	14
Table V.1	: Macam-macam ekstrakurikuler di SDIT Salsabila Al-Muth'in	71
Tabel IV.2	: Daftar Guru SDIT Salsabila Al-muthi'in.....	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	: Bersalaman.....	57
Gambar IV.2	: Doa	59
Gambar IV.3	: Upacara	60
Gambar IV.4	: Piket Kelas	61
Gambar IV.5	: Shalat Dhuha.....	64
Gambar IV.6	: Shalat Dhuhur	66
Gambar IV.7	: Makan	68
Gambar IV.8	: Tahfidz.....	70
Gambar IV.9	: BTAQ.....	72
Gambar IV.10	: Jum'at Sehat	73
Gambar IV.11	: <i>Clean School</i>	77
Gambar IV.12	: Pos Afektif	79
Gambar IV.13	: Kebijakan Kelas	81
Gambar IV.14	: Pembelajaran K-13	83
Gambar IV.15	: Ganjaran Hukuman Kelas V.....	86
Gambar IV.16	: Literasi	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Wawancara	103
Lampiran II	: Pedoman Observasi.....	108
Lampiran III	: Catatan Lapangan	110
Lampiran IV	: Profil Sekolah	144
Lampiran V	: Contoh RPP Sekolah.....	145
Lampiran VI	: Jadwal Kegiatan Sekolah.....	157
Lampiran VII	: Tata Tertib Sekolah.....	158
Lampiran VIII	: Materi Tahfidz	160
Lampiran IX	: Program Kerja.....	162
Lampiran X	: Dokumentasi	165
Lampiran XI	: Surat Penunjukan Pembimbing.....	167
Lampiran XII	: Bukti Seminar Proposal	168
Lampiran XIII	: Kartu Bimbingan Skripsi	169
Lampiran XIV	: Surat Izin Penelitian.....	170
Lampiran XV	: Surat Bukti Selesai Penelitian.....	171
Lampiran XVI	: Sertifikat Magang II.....	172
Lampiran XVII	: Sertifikat Magang III	173
Lampiran XVIII	: Sertifikat KKN.....	174
Lampiran XIX	: Sertifikat TOAFL	175
Lampiran XX	: Sertifikat TOEFL	176
Lampiran XXI	: Serifikat ICT	177
Lampiran XXII	: Serifikat Lektora	178
Lampiran XXIII	: Sertifikat PKTQ	179
Lampiran XXIV	: Sertifikat SOSPEM.....	180
Lampiran XXV	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	181

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu tolak ukur dalam kemajuan suatu negara. Suatu negara dikatakan maju apabila pendidikan merata dikalangan masyarakat untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Pendidikan adalah suatu hal yang sangat mendukung dalam pembangunan dan kemajuan suatu negara.² Oleh sebab itu harus ada sinegritas antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mencetak kualitas dan karakter yang tinggi, dan ketiga komponen tersebut harus saling mendukung. Sekolah merupakan salah satu tempat yang paling baik dan strategis dalam penanaman nilai karakter peserta didik, dalam kegiatan belajar mengajar, budaya sekolah, dan kegiatan pengembangan diri.

Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk pengembangan potensi peserta didik, sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan tanggung jawab.³

² Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm., 2.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka idealnya lulusan satuan pendidikan memiliki kompetensi sikap spiritual (beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa), dan sikap sosial (akhlak mulia, sehat, mandiri, demokratis, tanggung jawab, disiplin), pengetahuan (berilmu), dan ketrampilan (cakap dan kreatif).⁴

Pentingnya penerapan pendidikan karakter diperkuat oleh beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kesuksesan dan kegagalan seseorang disegala aspek kehidupan tidak dituntut oleh pengetahuan dan kemampuan teknik tetapi faktor pribadi dan sikap. Hasil penelitian di Universitas Standford salah satu universitas di California, Amerika Serikat, menyimpulkan bahwa kesuksesan ditentukan oleh 87,5% *attitude* (Sikap) dan hanya 12,5% kemampuan akademik. Selaras dengan penelitian tersebut di Institut Teknologi Carnegie di kota Pennsylvania, Amerika Serikat, mengatakan bahwa dari 10.000 orang sukses 85% sukses karena faktor kepribadian dan 15% karena faktor teknik.⁵

Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama, yang *pertama* untuk membentuk dan mengembangkan potensi. Pendidikan karakter berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik yang baik sehingga dapat berkembang dengan baik, berhati baik, dan berperilaku baik, sesuai dengan falsafah hidup Pancasila. *kedua* fungsi perbaikan dan penguatan, berfungsi memperbaiki dan memperkuat peran

⁴ Mansur HR, "Implementasi Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Karakter*, Desember 2014, hlm., 02.

⁵ Ibid..., hlm.,03.

keluarga, pendidikan, Masyarakat, Pemerintah, berpartisipasi dan tanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara. *Ketiga* fungsi penyaringan berfungsi memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain sesuai dengan budaya dan karakter.⁶

Namun demikian pendidikan yang ada belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan bangsa, sesuai dengan yang dilihat oleh peneliti di SDIT Salsabila Al-Muthi'in masih kerisis pendidikan karakter disiplin. bahwa masih banyak anak yang terlambat masuk sekolah, kemudian setiap hari Senin 3-6 yang tidak mengikuti upacara dan menunggu di gerbang luar karena terlambat berangkat sekolah, lebih dari lima peserta didik yang berdiri di depan saat pelaksanaan upacara karena tidak tertib dalam menggunakan perlengkapan sekolah, tidak memakai *cocard* dan sepatu hitam, beberapa anak yang terlambat dalam mengumpulkan tugas dari guru serta tidak mengerjakan tugas, kurangnya keseriusan dalam pelaksanaan shalat dhuhur dan shalat dhuha, membawa uang di luar waktu yang di tentukan oleh pihak sekolah dan guru kelas.⁷

Disinilah pentingnya peran kepala sekolah dalam menentukan kebijakan. Kepala sekolah memiliki wewenang dan menetapkan kebijakan dan peraturan yang diterapkan pada sekolah yang di pimpinnya. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter, selain karena kepala sekolah merupakan pemegang kekuasaan

⁶ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana 2011), hlm., 18.

⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Garnisanti di Kantor Kepala Sekolah, Pada 21 Maret 2018 Pukul 11.00 WIB

dalam satu sekolah, kepala sekolah juga dapat memberlakukan peraturan-peraturan untuk mendisiplinkan sekolah dan membentuk karakter peserta didik. Namun tidak hanya peserta didik semata namun juga guru dan karyawan sekolah sehingga pendidikan karakter yang hendak dicapai akan berjalan secara optimal dan baik.

Kepala sekolah SDIT Salsabila ini menerapkan kebijakan yang di upayakan untuk membentuk karakter disiplin yang dulunya sekolah masuk sekolah pukul 07.30 sekarang menjadi 07.00. kemudian di adakannya biaya *over time*, adanya buku silaturahmi antara anak dan orang tua, budaya bersalaman setiap hari ketika datang dan pulang, merubah metode BTAQ dari Iqra' ke UMI karena di anggap metode Umi lebih kompeten ketika di ajarkan kepada anak. Hal ini dinilai sebagai bentuk upaya pembentukan pendidikan karakter anak khususnya disiplin diri.

Terkait penjelasan di atas peneliti memilih SDIT Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta sebagai objek penelitian. Melalui upaya yang dilaksanakan di SDIT Salsabila Al-Muthi'in. Berangkat dari latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai upaya proses pengembangan karakter disiplin. Untuk itu peneliti mengajukan judul skripsi **“Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter Sikap Disiplin Melalui Program *Full Day School* di SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta“**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Kepala Sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter disiplin di SDIT Salsabila Al-Muthi'in?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Upaya Kepala Sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter disiplin di SDIT Salsabila Al-Muthi'in ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui upaya Upaya Kepala Sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter disiplin di SDIT Salsabila Al-Muthi'in.
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat Upaya Kepala Sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter disiplin di SDIT Salsabila Al-Muthi'in.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat secara akademis dan praktis. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai sumbangan pemikiran bagi para praktisi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.
- 2) Dapat menambahkan dan memperkaya wawasan tentang perkembangan karakter sebagai tujuan dari Pendidikan Nasional.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti: dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang pengembangan karakter disiplin.
- 2) Bagi Satuan Pendidikan: memberikan wacana sekaligus inspirasi dalam program pengembangan karakter disiplin.
- 3) Hasil Penelitian: diharapkan mampu memberikan sumbangan untuk memudahkan penelitian selanjutnya dalam penelitian sejenis.
- 4) Bagi Peserta Didik: memberikan informasi tentang nilai-nilai karakter yang harus dimiliki dan dibiasakan. Serta meningkatkan kebiasaan Peserta Didik untuk bertindak dan bersikap sesuai dengan nilai karakter yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah peneliti lakukan tentang pengembangan karakter disiplin melalui kebijakan kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter disiplin maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari beberapa hal sebagai berikut:

1. Upaya proses pengembangan karakter melalui kebudayaan yang ada di sekolah, yaitu kegiatan rutin, kegiatan pengkondisian, keteladanan, dan ekstrakurikuler. Untuk pengembangan pendidikan karakter disiplin di kelas biasanya diterapkan melalui peraturan yang dibuat oleh Guru Kelas bersama dengan peserta didik, pengintegrasian melalui RPP (Rancangan Program Pembelajaran) Guru menyisipkan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran yang diajarkan. Adanya hukuman untuk peserta didik yang tidak disiplin dan ganjaran untuk peserta didik disiplin. Budaya literasi yang diterapkan untuk mengembangkan karakter disiplin siswa. Untuk kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter disiplin di SDIT Salsabila Al-Muthi'in adalah Pramuka dan Pencak Silat.
2. Faktor pendukung tenaga pendidik yang mumpuni, peraturan sekolah yang mengembangkan kedisiplinan, kegiatan rutin yang mendukung kedisiplinan. Faktor penghambat adalah kurangnya keteladanan dari guru dan masih ada anak yang melanggar aturan sekolah.

B. Saran

- 1) Kepada Kepala Sekolah SDIT Salsabila Al-Muthi'in untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penambahkan kuantitas pendidik supaya kegiatan dapat berjalan sesuai dengan program sekolah, serta memfasilitasi untuk mendukung berjalannya kegiatan tersebut.
- 2) Kepada tenaga pendidik di SDIT Salsabila Al-Muthi'in bahwasanya pendidikan karakter akan lebih sulit ditanamkan apabila pendidik tidak selalu memberi contoh yang baik, serta pendidik tidak bosan mengingatkan.
- 3) Perlunya menciptakan iklim kondisi kelas yang kondusif sebagai laboratorium pengembangan karakter disiplin siswa.
- 4) Perlunya pembelajaran tentang karakter secara khusus untuk Peserta Didik tentang pentingnya pendidikan dan pembiasaan karakter yang baik untuk bekal di kehidupan yang akan datang.
- 5) Saran bagi peserta didik, sebagai generasi bangsa yang lebih maju hendaknya membangun dan membiasakan diri selalu melakukan hal-hal yang baik untuk mengembangkan karakter di dalam diri.
- 6) Saran bagi Prodi PGMI, sebagai lembaga pendidikan yang mencetak generasi pendidik madrasah Ibtidaiyah yang profesional hendaknya mampu mempersiapkan guru yang memiliki karakter yang baik sebelum menjadi sarjana serta meningkatkan kualitas guru Madrasah Ibtidaiyah.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, senantiasa hanya peneliti hanturkan kepada Tuhan Semesta Alam, Atas nikmat dan pertolongan-Mu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada Kekasih-Mu yang paling sempurna, Rasulullah SAW.

Tidak ada keberhasilan tanpa usaha, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun keterbatasan peneliti dalam penyusunan sripsi harap dimaklumi. Untuk itu besar harapan peneliti adanya saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun guna perbaikan dalam penulisan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah, peneliti serahkan langkah dan jalan selanjutnya dengan segala kerendahan hati untuk mengharap ridho-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ardy Wiyani Novan. 2012. *Membukan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Baharudin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fattah, Nanang. 2013. *Analisi Kebijakan Pendidikan*, Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.
- Ghony, Djunaidi dkk. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hafidudin, Didin. 2003. *Manajemen Sya'riah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Hambubi M. 2012. *Pendidikan Karakter Aswaja Sebagai Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Kholis, Nur. 2003. *Menegemen Berbasis Sekolah*. Jakarta:Gamedia Widiasarana Indonesia.
- Jhon M. Echols. dkk. 2007. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Margono, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marzuki. 2015 *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Meleong, Lexy J. 2001. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tentang Krisis Multidimensional* . Jaklarta: Bumi Aksara.
- Mulyana, Dedy. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa E. 2003. *Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building, Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta Ar-Ruz Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomer 28 tahun 2010 *Tentang Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah*, pasal 1
- Poerwodarminto W.JS. 1976. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto. 2010. *Orang Muda Mencari Jati Diri di Zaman Modern*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Putra, Nusa. 2013 *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rimm Sylvia.2003. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sulityowati, Endah 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, Yogyakarta:PT Citra Adi Pratama.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____ 2015. *Metode Penelitian Melalui Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah Muhibbin, 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taufiq Andrianto, Tuhana. 2011. *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tim penyusun. 2010. *Desain Induk pendidikan Karakter*. Kemendiknas.Sikdikna. Bandung, Penerbit Citra Umbara.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengebangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1 Pasal 1 Ayat 1.

Wibowo, Agus. 2010. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mulyasa. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter:Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

_____. 2012. *Disain Pembentukan Karakter Konsep dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup 201 cet 2

Zuchdi, Damiyati dkk. 2013. *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*. Yogyakarta: Cv.Multi presindo.

_____. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Perpektif Teori dan Raktik.Rev.Ed* . Yogyakarta: UNY Press .

Yamin Moh. 2009. *Menggugat Pendidikan Indonesi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,.

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Menurut Kepala Sekolah apa yang di maksud karakter ?
2. Apa yang disebut dengan pendidikan karakter ?
3. Bagaimana pengembangan pendidikan karakter disiplin di sekolah ini?
4. Bagaimana penerapan pendidikan karakter yang semestinya di sekolah ini ?
5. Bagaimana upaya pengembangan karakter disiplin di sekolah ?
6. Bagaiman budaya sekolah dalam upaya mengembangkan pendidikan karakter disiplin ?
7. Karakter disiplin yang seperti apa yang diperlakukan untuk sekolah ini?
8. Apakah warga sekolah sudah melaksanakan karekter disiplin secara maksiman ?
9. Apa saja peraturan-peraturan yang dilakukan untuk menegakkan kedisiplinan di sekolah ini ?
10. Apa stategi Kepala Sekolah untuk memajukan sekolah ?
11. Bagaimana Kepala Sekolah memutuskan kebijakan ?
12. Apakah setiap Guru, Siswa, Kepala Sekolah, memiliki peraturan masing-masing untuk meningkatkan kedisiplinan ?

13. Bagaimana realisasi tata tertib bagi setiap Warga Sekolah ini ?
14. Bagaimana pemberian sanksi kepada Warga Sekolah apabila telah melanggar peraturan ?
15. Bagaimana Kepala Sekolah menegakkan ketertiban Warga Sekolah ?
16. Bagaimana cara mensosialisasikan tata tertib kepada guru dan siswa ?
17. Apa visi dan misi sekolah ?
18. Apakah ada dampak visi misi sekolah terhadap karakter disiplin ?
19. Bagaimana cara Kepala Sekolah mengembangkan karakter disiplin untuk guru dan siswa ?
20. Apakah ada program yang secara khusus mengkaji tentang karakter ?

B. Wawancara untuk Waka Kurikulum

1. Bagaimana kurikulum yang diterapkan di sekolah ini ?
2. Apa visi, misi dan tujuan dari kurikulum di sekolah ini ?
3. Apa yang waka kurikulum ketahui tentang mengembangkan karakter disiplin di sekolah ini ?
4. Apakah pengembangan kurikulum di sekolah ini sudah memasukkan nilai pengembangan karakter disiplin ?
5. Bagaimana program sekolah terkait kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler ?
6. Bagaimana tanggapan waka kurikulum sebagai warga sekolah dengan diterapkannya tata tertib di sekolah ini ?
7. Apa saja kegiatan yang berkaitan dengan mengembangkan karakter disiplin?

8. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pengembangan karakter disiplin ?

C. Bagian Kesiswaan

1. Apa yang waka kesiswaan ketahui tentang karakter disiplin ?
2. Apa saja kegiatan rutinan di sekolah ini ?
3. Apa saja kegiatan rutinan yang membentuk karakter disiplin ?
4. Apa saja sangsi bagi warga sekolah yang tidak mengikuti kegiatan rutinan ?
5. Apa saja kegiatan intra dan ekstra kulikuler di sekolah ini ?
6. Kegiatan ekstrakurikuler apa yang menukung pengembangan karakter disiplin di sekolah ini ?
7. Apa saja ritual warga sekolah setiap hari ?
8. Bagaimana sistem belajar siswa setiap harinya ?
9. Apa dampak positif penerapan peraturan untuk warga sekolah ?
10. Apa faktor penghambat dan pendukung mengembangkan karakter disiplin?

D. Guru

1. Apa fungsi kegiatan upacara di pagi hari ?
2. Bagaimana pelaksanaannya ?
3. Sudah mampukah kegiatan tersebut untuk mengembangkan kedisiplinan untuk siswa?
4. Kegiatan bersalaman di pagi atau siang hari ?
5. Bagaimana pelaksanaannya dan pembagian jadwal ?
6. Nilai apa yang terkandung selain kedisiplinan dalam salaman pagi ?
7. Nilai yang diajarkan selain kedisiplinan apa ?
8. Apakah setiap doa guru selalu berada diruang kelas? Ketika ditinggal apakah anak membaca dengan baik ?
9. Untuk kegiatan piket kelas, apakah guru selalu mengingatkan ? apa tindakan guru bila melihat anak yang tidak melaksanakan piket kelas?
10. Bagaimana sistem pembelajaran di kelas ini ? apakah memiliki kebijakan atau peraturan sendiri selain dari sekolah ?
11. Apakah dalam pembelajaran yang disampaikan sudah mampu mengembangkan karakter disiplin untuk anak ?
12. Bagaimana pelaksanaan Shalat Dzuhur dan Shalat Dhuha ?
13. Bagaimana pelaksanaan makan siang ?
14. Apakah kelas ini memiliki peraturan sendiri ?
15. Hukuman apa yang diberikan untuk siswa yang melanggar peraturan ini ?
16. Bagaimanacara ibu menertibkan siswa di kelas ?

B. Siswa

1. Apakah kalian selalu berangkat sekolah tepat waktu ?
2. Apakah kalian selalu melaksanakan kegiatan Shalat Dhuha ?
3. Apakah kalian melaksanakan Shalat Dhuhur berjamaah ?
4. Berapa kali tahfidz dilakukan dalam 1 minggu ?
5. Ektrakurikuler apa yang kalian ikuti ?
6. Ektrakurikuler apa yang wajib di sini ?
7. Apabila kalian telat masuk kelas apakah ada guru yang menegur ?
8. Apakah guru selalu memberi hukuman untuk siswa yang tidak disiplin?
9. Hukuman apa yang biasa diberikan guru kepada siswa yang tidak disiplin?
10. Pelanggaran apa yang sering dilanggar oleh siswa ?
11. Tanpa disuruh apakah kalian belajar sendiri ?
12. Kegiatan apa yang rutin di laksanakan di sekolah ?
13. Apakah tata tertib sudah berjalan dengan baik ?
14. Apakah bapak ibu guru rutin melakukan Shalat Dhuha ?
15. Apakah bapak ibu guru rutin melakukan Shalat Dzuhur berjamaah ?
16. Apakah guru sering memberi motivasi kepada siswa ?
17. Bagaimana sikap guru yang melihat siswa yang berprestasi ?
18. Apakah kalian sering mengerjakan tugas rumah dengan tepat waktu ?
19. Apakah kalian saling akrab dengan teman sekelas ?
20. Apakah kalian selalu salim bila bertemu dengan bapak ibu guru

LAMPIRAN II

PEDOMAN OBSERVASI

1. Melihat secara langsung kegiatan rutinan di sekolah.
2. Melihat secara langsung kegiatan keteladana di sekolah.
3. Melihat secara langsung kegiatan pengkondisian di sekolah.
4. Mengikuti ekstrakurikuler pencak silat dan pramuka.
5. Mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.



Lampiran III

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Rabu
Tanggal : 21 Maret 2018
Pukul : 10.15
Lokasi : Ruang kepala Sekolah
Sumber Data : Ibu Garnisanti

A. Deskripsi Data

Rabu tanggal 21 Maret merupakan penelitian pertama yang dilakukan oleh peneliti di SDIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan Bantul. Peneliti melakukan perbincangan yang cukup ringan dengan Kepala Sekolah untuk mencoba mendekati diri dengan Kepala Sekolah. Peneliti mengetahui sedikit tentang sosok Ibu Kepala Sekolah yang bernama panjang Ibu Garnisanti dulunya menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Setelah pembicaraan awal berjalan dengan baik dan akrab serta tidak kaku, peneliti melanjutkan wawancara ke topik penelitian. Tentang upaya pengembangan karakter disiplin peserta didik melalui program *full day school*, Dari hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti di ruang Kepala Sekolah sebagai berikut.

SDIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan Bantul merupakan salah satu sekolah swasta yang menerapkan program *full day school*. Sekolah ini siswa berada di sekolah selama sehari. Dimulai dari pukul 07.00-14.15 durasi jangka waktu sekolah dalam satu minggu adalah 5 hari. Sekolah bukan memangkas atau mengurangi jam pembelajaran untuk anak. Hanya

saja memprogramkan untuk memadatkan jam belajar anak dalam setiap harinya. Apabila sekolah biasa ini berangkat pukul 07.00 selesai pukul 12.00 maka, program *full day school* ini ditambah atau dipadatkan, Bukan dikurangi jam belajarnya. Hari Jum'at untuk sekolah reguler akan selesai pembelajaran pukul 11.00 untuk sekolah yang menggunakan program *full day school* tetap melakukan pembelajaran hingga pukul 14.00 dengan catatan para siswa laki-laki dan guru melaksanakan Shalat Jum'at di masjid. SDIT Al-Muthi'in kebetulan memiliki fasilitas dekat dengan masjid. Dalam pembelajarannya sekolah ini berbeda dengan sekolah reguler baik itu dilihat dari mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa serta durasi atau waktu pembelajaran dan kebiasaan yang dilakukan di sekolah.

Tujuan didirikannya SDIT Salsabila Al-Muthi'in sebagai sekolah yang menggunakan *full day school* melihat dari minat masyarakat sekarang yang tinggi untuk menyekolahkan anaknya ke *full day school*. Karena banyaknya orang tua yang memiliki kegiatan di luar rumah atau sibuk bekerja sehingga memutuskan untuk menyekolahkan anaknya di SDIT Salsabila Al-Muthi'in.

Setiap sekolah memiliki kebijakan dalam hal mendisiplinkan warga sekolah. Begitu juga di SDIT Salsabila Al-Muthi'in. Pendidikan karakter disiplin itu akan muncul apabila dibiasakan dengan melalui beberapa peraturan, baik peraturan yang disediakan di sekolah dan kelas. Dari hasil

wawancara dengan Kepala Sekolah menjelaskan bahwa penerapan pendidikan karakter disiplin melalui tata tertib sekolah.

Dalam pengembangan pendidikan karakter khususnya disiplin di SDIT Salsabila Al-Muthi'in tidak hanya diajarkan melalui pembiasaan dan kebudayaan sekolah saja, namun dalam lingkup kelas dan pembelajaran. Pendidikan karakter khususnya disiplin diterapkan dan diintegrasikan dalam pembelajaran. Kurikulum 2013 ini mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dan menyisipkan pendidikan karakter yang di tuntut dari pemerintah untuk diajarkan kepada peserta didik

SDIT Salsabila Al-Muthi'in dalam mengembangkan pendidikan karakter disiplin melalui budaya sekolah biasa dilakukan oleh siswa diantaranya membuat *reward* dan *punishment*, melaksana upacara bendera hari Senin, lomba membersihkan kelas, membiasakan mengambil makan dengan tertib, Shalat Dzuhur berjama'ah, melaksanakan Shalat Dhuha, meletakkan sepatu di rak sepatu, piket kelas, menjadi imam saat Shalat berjama'ah.

Ada empat kegiatan yang biasa digolongkan untuk mengembangkan karakter disiplin di sekolah. diantaranya adalah kegiatan rutinan, kegiatan pengkondisian, keteladanan dan ekstrakurikuler. Kegiatan rutinan yang biasa dilakukan di sekolah meliputi: Tahfidz, Shalat Dzuhur, Shalat dhuha, BTAQ, Makan, Pembelajaran, Literasi, Infak pada hari Jum'at. Kegiatan pengkodisian ini pesan afektif dan *clean shool*. Untuk keteladan guru menjadi sorotan bagi siswa dalam hal kedisiplinan

contoh memakai seragam setiap hari, tidak merokok dilingkungan sekolah untuk guru laki-laki, berbicara sopan dengan semua warga sekolah.

Untuk mengembangkan dan meningkatkan pendidikan karakter disiplin ini dibutuhkan kerja sama antara, Guru, Kepala Sekolah, Karyawan, Siswa serta Orang Tua untuk mengembangkan disiplin menjadi kebiasaan di dalam kehidupan. Kepala Sekolah tidak lupa mensosialisasikan peraturan untuk mendisiplinkan siswa dalam pertemuan dengan wali murid yang diadakan dua bulan sekali oleh pihak sekolah dalam acara Ahad Legi acara ini untuk menyambung silaturahmi antara orang tua dan guru.

B. Interpretasi Data

Pengembangan pendidikan karakter disiplin bisa diintegrasikan melalui berbagai kegiatan seperti kebudayaan sekolah, kebiasaan di kelas. Melalui kegiatan rutin, pengkondisian, keteladanan dan ekstrakurikuler. Kegiatan ini dilihat seberapa sering dilaksanakan oleh siswa dan warga sekolah lainnya.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Rabu
Tanggal : 21 Maret 2018
Pukul :10.30
Lokasi : Ruang Tamu Sekolah
Sumber Data : Bapak rahmadal Agus M

A. Deskripsi Data

Pendidikan karakter adalah bagian dari menciptakan anak-anak dengan ciri khas yang ditanamkan oleh sekolah kepada siswa. Apabila siswa SDIT Salsabila Al-Muthi'in keluar dari sekolah akan membawa ciri khas, seperti kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan. Yang berkaitan dengan kehidupannya, yang diajarkan oleh SDIT Salsabila Al-Muthi'in. Karakter anak yang sudah dibawa dari rumah kemudian dikembangkan di sekolah bersama dengan pembiasaan-pembiasaan di sekolah. Seperti pembiasaan hidup disiplin setiap hari melalui kegiatan rutin yang dilakukan di sekolah. Tetapi sekolah tidak serta merta menjadi penguasa pengembangan karakter disiplin untuk anak, karena dikembalikan lagi ke orang tua, sekolah hanya membantu membiasakan dan menekankan aplikasinya.

Kegiatan pembiasaan rutin di sekolah: Tahfidz, Kegiatan belajar mengajar, Shalat Dhuha, kegiatan makan siang, Shalat Dzuhur berjamaah, BTAQ, tahfidz. Di sekolah ini menggunakan 2 metode dalam pengajaran BTAQ. Kelas 1-3 menggunakan metode Umi sedangkan kelas 4-6 menggunakan metode iqra'. Metode Umi baru 3 tahun diterapkan di sekolah dan dihitung sebagai metode baru. Karena apabila tidak

memiliki lisensi maka tidak boleh mengajar menggunakan metode Umi. Metode Umi Standar Oprasionalnya kerjanya selama 4 hari belajar.

SDIT Salsabila Al-Muthi'in memiliki kegiatan rutian untuk mengembangkan kedisiplinan siswa, Setiap hari Senin ada upacara, Jum'at ada senam pagi, ketika makan maka anak harus antri untuk mengambil makanannya, Antri untuk wudhu, Shalat Dhuha, Shalat Dzuhur berjamaah yang dilaksanakan di kelas, petugas imam di urutkan dari absen yang paling atas hingga bawah untuk siswa laki-laki, surat yang di baca yaitu yang sedang di hafalkan. Namun untuk kelas V melaksanakan Shalat Dzuhur di masjid. mengajarkan membaaur dengan masyarakat.

Apabila kegiatan spontan itu pelaksanaanya tergantung guru kelas contohnya untuk menyetoran hafalan atau pelaksanaan program tahfidz disesuaikan dengan kebijakan guru kelas. Tidak bisa bila disamaratakan, karena setiap guru memiliki kebijakan, peraturan serta target masing-masing.

Dalam kegiatan keteladanan guru menjadi sorotan dan tuntunan oleh siswanya dari mulai cara berpakaian, disiplin dalam menggunakan seragam sekolah, kemudian kerapian saat mengajar, cara komunikasi dengan siswa baik di kelas maupun di luar kelas sangat menjadi nilai keteladanan dan panutan. Ketika berada di luar sekolah Bapak Ibu Guru juga tidak segan untuk melakukan senyum, sapa dan salam bila bertemu dengan orang tua siswa. Kegiatan pengkondisian yang rutin dilaksanakan adalah hari Senin,

memakai atribut sekolah, kemudian ketika melihat rambut yang panjang guru tidak segan untuk mengingatkan kepada siswa.

SDIT Salsabila Al-Muthi'in memiliki dua kebijakan dalam mengembangkan minat dan bakat anak melalui ekstrakurikuler. Untuk ekstrakurikuler wajib 2 ada angklung, kelas III *drumband*, kelas III, IV, V yaitu pramuka untuk kelas VI tidak diwajibkan ekstrakurikuler karena fokus kepada mata pelajaran karena akan menghadapi ujian. Untuk ekstrakurikuler pilihan ada tari, batik, futsal, robotik, angklung, drumband, musik. Kegiatan ekstrakurikuler belum mampu memberikan efek secara langsung untuk pengembangan karakter disiplin.

Faktor yang mempengaruhi pengembangan karakter disiplin yaitu pola asuh orang tua di rumah yang berbeda dengan pola asuh ketika di sekolah. Di sekolah siswa dibiasakan melakukan shalat berjamaah namun di rumah tidak dibiasakan maka untuk mengembangkan karakter disiplin akan sulit. Pentingnya penyetaraan pola asuh dan melanjutkan pembiasaan di sekolah. Agar karakter anak terbentuk dengan baik.

B. Interpretasi Data

Pengembangan karakter disiplin melalui pengembangan minat dan bakat anak di luar kelas kurang memiliki efek secara langsung kepada siswa. Karena dibutuhkan pembiasaan dari sekolah dan juga orang tua melakukan pembiasaan untuk mengembangkan karakter disiplin.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Rabu
Tanggal : 21 Maret 2018
Pukul :12.10
Lokasi : Halaman Sekolah
Sumber Data : Helmi Shafar Fadhil (Siswa Kelas IV)

A. Deskripsi Data

Setiap hari berangkat sekolah pukul 6.15 kemudian sampai sekolah pukul 6.30. Saat tanda masuk sekolah berbunyi semua masuk ke dalam kelas. Berdoa dipimpin dari salah satu siswa SDIT Salsabila Al-Muthi'in. Kemudian melaksanakan tahfidz, Setelah melaksanakan doa dan tahfidz siswa membudayakan literasi yang bukunya sudah tersedia di setiap kelas, SDIT Salsabila Al-Muthi'in memang memprogramkan literasi untuk semua kalangan baik dari kelas I-VI, waktu pelaksanaan literasi yaitu 15 menit sebelum pembelajaran. Kemudian dilakukan pembelajaran hingga istirahat. Pada saat istirahat peserta didik dibiasakan melakukan Shalat Dhuha.

Setelah istirahat kembali pelajaran biasanya dan diselingi dengan BTAQ di masjid. Setelah itu kembali lagi ke kelas untuk melakukan pembelajaran ketika masuk waktu Shalat Dzuhur, kelas V diwajibkan melaksanakan shalat berjamaah di masjid. Setelah dari masjid persiapan antri untuk mengambil makan siang, kemudian makan siang bersama di halaman sekolah dari kelas I-VI, Kemudian istirahat dan mulai pembelajaran hingga pukul 14.15.

Setelah pembelajaran selesai apabila ada jadwal wajib ekstrakurikuler maka harus mengikuti. Karena wajib ekstrakurikuler dari kelas II-V. Setiap hari ketika datang di sekolah selalu ada budaya salim antara guru dengan siswa, begitu juga ketika pulang sekolah. Bertemu guru peserta didik harus mengucapkan “assalamuialum”. Apabila melakukan kesalahan biasanya diminta untuk menulis istigfar sebanyak 50 kali.

B. Interpretasi Data

Peserta didik di SDIT Salsabila Al-Muthi'in sudah menjadikan kegiatan rutinan menjadi budaya sekolah. sehingga meskipun tidak diminta maka sudah memahami karena sudah dibiasakan dari mulai masuk hingga pulang dan dilakukan setiap hari di sekolah. Maka ketika pembiasaan itu terus berlangsung maka akan membudaya dan menjadikan peserta menjadi disiplin.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Rabu
Tanggal : 21 Maret 2018
Pukul :12.30
Lokasi : Halaman Sekolah
Sumber Data : M Alvin Fadani (Siswa kelas V)

A. Deskripsi Data

Informan merupakan salah satu murid di SDIT Salsabila Al-Muthi'in yang duduk di kelas V. Wawancara ini dilaksanakan pada penelitian di halaman sekolah ketika peserta didik sedang melaksanakan istirahat kedua, peneliti mulai mendekati untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan kegiatan sehari penuh yang di sekolah serta pembiasaan kedisiplinan yang dilakukan di SDIT Salsabila Al-Muthi'in.

Dari hasil penelitian terungkap bahwa peserta didik berangkat sekolah pukul 06.30 dan sampai pukul 06.45 WIB. Seperti biasa datang ke sekolah kemudian setelah bel masuk peserta didik SDIT Salsabila Al-Muthi'in, semua masuk kelas berdoa dan tahfidz, Kemudian ada waktu untuk melaksanakan literasi baik ada guru dan tidak ada literasi tetap rutin dilaksanakan. Kadang guru menunggu literasi namun ketika guru masih sibuk guru hanya masuk ketika jam pelajaran. Kemudian selesai membaca buku di kembalikan dan ditata di rak buku kelas. Kemudian memulai pembelajaran. Selesai pelajaran kemudian istirahat dan melaksanakan shalat dhuha tanpa ada guru yang meminta.

Setelah bel berbunyi maka peserta didik masuk kelas, pernah informan telat beberapa waktu ketika pelajaran sudah dimulai baru masuk kelas, oleh guru kelas diminta untuk menulis perjanjian tidak akan mengulangi dan meminta tanda tangan kepada orang tua. Saat istirahat menjelang makan siang mereka antri mengambil makan, dan bersiap untuk melakukan Shalat Dzuhur. Kemudian masuk lagi hingga pukul 14.15.

C. Interpretasi Data

Setiap apa yang dilakukan oleh peserta didik maka akan diberikan sanksi yang tidak memberatkan untuk menumbuhkan kedisiplinan anak di setiap harinya, serta membuat anak menjadi jera. Kegiatan rutin yang diadakan di sekolah akan menjadi budaya sekolah di SDIT Salsabila Al-Muthi'in. Karena anak terbiasa melakukan setiap hari.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Selasa
Tanggal : 17 April 2018
Pukul : 06.30
Lokasi : Sekolah SDIT Salsabila Al-Muthi'in

A. Deskripsi data

Peneliti sampai di SDIT Salsabila Al-Muthi'in masih sepi dan hanya beberapa siswa yang baru datang dan guru piket. Peneliti sengaja datang lebih awal untuk mengetahui pembiasaan kedisiplinan yang di terapkan di sekolah tersebut. Peneliti mencoba berkeliling sekolah, masuk ke dalam kelas. Setiap kelas sudah rapi dengan kursi berada di atas meja. Piket kelas yang biasa dilaksanakan oleh kebanyakan sekolah waktu pagi hari, namun tidak dengan sekolah ini. Kebijakan sekolah melaksanakan piket kelas saat peserta didik selesai melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Untuk rak sandal yang ada di depan kelas juga tertata dengan rapi. Untuk lingkungan sekolah begitu rapi dan bersih. Sudah tidak ada aktifitas bersih-bersih ketika anak mulai berangkat ke sekolah.

B. Interpretasi Data

Anak dibiasakan melaksanakan kegiatan rutinan seperti piket kelas di waktu sore hari. Selain kebersihan kelas, kebersihan sekolah pun sangat terjaga di SDIT Salsabila Al-Muthi'in.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Selasa
Tanggal : 17 April 2018
Pukul : 06.30
Lokasi : Gerbang Pintu Masuk Sekolah SDIT Salsabila Al-Muthi'in

A. Deskripsi Data

Saat peneliti melakukan observasi sebelum jam 06.20 sampai di sekolah. guru yang memiliki tugas piket untuk menyambut kedatangan peserta didik di gerbang sebelum pukul 06.30 sudah sampai. Ketika peneliti datang 2 guru piket yang saat hari itu berjadwal dan bersiap-siap menjaga di gerbang sekolah. menunggu kedatangan anak. Biasanya guru akan meninggalkan gerbang ketika bel sekolah sudah berbunyi. Ketika peneliti mengamati guru terlihat menengkur beberapa siswa yang pada saat itu tidak memakai atribut dengan lengkap. Menyapa satu persatu dengan senyuman dan sapaan ramah. Peneliti juga sempat melihat seorang guru kelas III di SDIT Salsabila Al-Muthi'in menunggu kedatangan peserta didik di depan kelas. Meskipun guru tersebut tidak sedang melaksanakan piket.

B. Interpretasi Data

Kegiatan rutinan yang dilaksanakan di sekolah SDIT Salsabila Al-Muthi'in untuk mengembangkan kedisiplinan yaitu kegiatan bersalaman dengan guru dilaksanakan sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : selasa
Tanggal : 17 April 2018
Pukul : 07.00
Lokasi : Ruang Kelas IV

A. Deskripsi Data

Setelah bel sekolah berbunyi, maka semua peserta didik meninggalkan kegiatan di luar kelas dan masuk kelas. Doa dikordinir oleh guru kelas masing-masing. Guru harus sampai di sekolah pukul 06.50. Anak membaca secara bersama-sama dipimpin oleh Peserta didik, kemudian melanjutkan dengan kegiatan. Pada hari Selasa, Rabu, Kamis, anak melaksanakan kegiatan tahfidz. Untuk kegiatan doa dan tahfidz ini tergantung kebijakan kelas karena setiap guru kelas memiliki peraturan masing-masing. ketika peneliti melaksanakan penelitian keliling sekolah untuk kelas V saat tidak ada guru di dalam kelas, namun peserta didik tetap melaksanakan tahfidz bersama dan tertib.

B. Interpretasi Data

Untuk kegiatan doa di koordinir oleh guru kelas masing-masing sesuai dengan kebijakan yang telah disepakati dengan peserta didik. Meskipun tanpa guru terbiasa melaksanakan kegiatan rutin. Oleh karena itu pengembangkn karakter disiplin ini muncul karena kebiasaan.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Selasa
Tanggal : 17 April 2018
Pukul : 07.15
Lokasi : Ruang Kelas IV B

A. Deskripsi Data

Di sekolah SDIT Salsabila Al-Muthi'in mengadakan kegiatan rutin literasi setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Karena di hari Jumat pada pagi hari dilaksanakan senam bersama dan pada setiap hari senin 2 minggu sekali upacara dan 2 minggu sekali pelaksanaan apel pagi. Kegiatan literasi ini juga oleh pihak sekolah dikembalikan lagi kepada guru kelas untuk sistem pelaksanaannya.

“jika di sekelas saya literasi dibagi menjadi beberapa, Selasa maka literasi dari masing-masing anak. Biasanya menunjuk 1 anak untuk bercerita di depan kelas sesuai dengan jadwal dengan seperti itu tidak hanya karakter disiplin saja yang ada di dalamnya, ada juga karakter tanggung jawab, dan berani di depan umum. Saya sengaja menjadwalkan seperti itu agak mental anak terbangun, Rabu biasanya literasi yang dibawakan oleh saya, nanti saya bercerita di depan peserta didik. Kamis untuk kelas yang saya ampu baru literasi membaca buku, terserah buku yang dibaca” ujar pak Budi yang merupakan guru kelas IV B.

B. Interpretasi Data

Kegiatan rutin literasi yang dilaksanakan setiap hari di sekolah dengan kebijakan 15 menit untuk membaca atau bercerita atau kegiatan literasi lainnya, selain dapat mengembangkan karakter disiplin juga tanggung jawab dan percaya diri serta menambah wawasan serta metode literasi yang digunakan setiap kelas juga berbeda-beda tergantung oleh guru kelas masing-masing.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Selasa
Tanggal : 17 April 2018
Pukul : 07.30
Lokasi : Ruang Kelas IV B

A. Deskripsi Data

Kegiatan rutin di SDIT Salsabila Al-Muthi'in selanjutnya yaitu BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an). BTAQ dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu dan Kamis. Di sekolah yang diketahui oleh peneliti bahwa disini menggunakan 2 metode yang berbeda untuk pelaksanaan BTAQ. Yaitu menggunakan metode UMI dan metode iqra'. Untuk kelas 1-3 menggunakan metode baru yaitu metode UMI, sedangkan untuk kelas atas yaitu kelas 4-6 masih menggunakan metode iqra'. Seperti yang dituturkan oleh pak Rahmad selaku waka siswa.

B. Interpretasi Data

Kegiatan rutin BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) merupakan kegiatan wajib dilaksanakan pada program *full day school* di SDIT Salsabila Al-Muthi'in. Kegiatan ini mampu mengembangkan kedisiplinan siswa melalui metode pengajaran yang disampaikan oleh guru berbeda dengan metode iqra. Peserta didik berlatih dan mencoba lebih banyak untuk membaca bersama teman-teman.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Selasa
Tanggal : 17 April 2018
Pukul : 07.30
Lokasi : Ruang Kelas IV B

A. Deskripsi Data

Kegiatan rutin di SDIT Salsabila Al-Muthi'in selanjutnya yaitu shalat Dhuha. Dilaksanakan setiap hari oleh warga sekolah saat menjelang istirahat pertama. Sekitar pukul 08.30 setelah peserta didik melaksanakan kegiatan, maka akan antri untuk mengambil air wudhu. Sambil menunggu anak yang berwudhu yang lain mempersiapkan tikar untuk pelaksanaan shalat dhuha berjamaah. Setelah semua siap melaksanakan tanpa ada guru yang mengawasi anak melaksanakan shalat dhuha berjamaah di imami oleh teman. Melanjutkan dengan zikir dan berdoa. Hingga memasuki waktu istirahat. Tanpa ada pengawasan guru di kelas siswa tetap melaksanakan kegiatan rutin dengan baik.

B. Interpretasi Data

Kegiatan rutin shalat dhuha selain mampu mengembangkan nilai kedisiplinan, juga mampu meningkatkan nilai religius kepada Allah. Pelaksananya tanpa ada pengawasan tetap dilaksanakan dengan baik dan disiplin serta tertib.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Selasa
Tanggal : 17 April 2018
Pukul : 09.00
Lokasi : Ruang Kelas IV B

A. Deskripsi Data

Kegiatan pembelajaran merupakan program dari rangkaian *full day school*. Sistem pembelajaran yang ada di SDIT Salsabila Al-Muthi'in mengembangkan kedisiplinan melalui peraturan yang di buat oleh guru dengan disepakati oleh peserta didik pada awal tahun pembelajaran baru. Kemudian di tempel disetiap kelas.

Selain melalui peraturan yang ada di kelas program pengembangan kedisiplinan di sisipkan melalui pembelajaran yang ada di kelas. Apabila peserta didik tidak mengerjakan tugas maka akan terkena sistem poin, seperti mengurangi bintang yang telah di dapatkan dan lain sebagainya, guru menyelipkan dalam RPP (Rancangan Program Pembelajaran) yang di buat guru sebelum melaksanakan pembelajaran.

Selain itu terciptanya iklim kelas yang kondusif untuk mengembangkan karakter disiplin seperti, menempel slogan tentang kedisiplinan di beberapa sudut kelas yang terlihat di kelas VI. Memang kondisi kelas sangat kondusif untuk mengembangkan karakter disiplin. Yang pertama dari pihak guru kelas sendiri yang memang disiplin, kemudian dibarengi dengan peraturan-peraturan yang ada. Kemudian guru kelas yang mampu menguasai kelas secara baik. Seperti yang peneliti lihat

ketika melaksanakan penelitian, sekitar pukul 06.25 WIB di adakan pembelajaran tambahan untuk kelas VI, dan anak begitu disiplin mengerjakan soal satu persatu, kemudian guru berkeliling melihat pekerjaan peserta didik, ketika ada yang belum faham maka guru menjelaskan dengan baik.

B. Interpretasi Data

Pembelajaran di kelas merupakan salah satu faktor yang mampu mengembangkan karakter disiplin anak, baik dilibatkan melalui pengintegrasian pembelajaran yang disisipkan melalui RPP (Rancangan Program Pembelajaran), selain itu pentingnya penerapan peraturan kelas sendiri untuk mengembangkan kedisiplinan serta menciptakan iklim kelas yang baik.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Selasa
Tanggal : 17 April 2018
Pukul : 07.30
Lokasi : Halaman Sekolah

A. Deskripsi Data

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran, pukul 11.30 bel sekolah berbunyi, maka tanda istirahat, dengan tertib peserta didik turun untuk mengambil makan siang yang telah tersedia di halaman. Peserta didik baris untuk mengambil makanan dan buah. Setelah selesai mengambil makanan peserta didik makan di teras teras kelas yang ada secara bersama-sama. Disinilah ada nilai kebersamaan karena semua membaaur antara kelas atas dengan kelas bawah. Disinilah perkembangan disiplin anak. Anak dibiasakan mengambil sendiri piringnya, kemudian, antri, mengambil makan sendiri, dan kembali pengembalian piring setelah makan secara sendiri. Seperti yang dituturkan oleh pak Rahmad selaku waka siswaan.

Selain itu peserta didik tidak diperbolehkan membawa uang jajan dari rumah, karena pihak sekolah telah menyediakan makanan di waktu istirahat pertama, sudah tersedianya minuman pada setiap kelas. Anak hanya diperbolehkan membawa uang di waktu tertentu seperti kas pramuka, kas kelas serta uang infaq di hari jumat, selain itu peserta didik tidak diperkenankan untuk membawa uang jajan. Oleh karena itu pola makan anak sangat terjamin kesehatannya di sekolah

B. Interpretasi Data

Pengembangan karakter disiplin dibiasakan melalui kegiatan makan siang yang diterapkan di SDIT Salsabila Al-Muthi'in karena pembiasaan antri dan mengambil makan sendiri serta mengembalikan secara sendiri. Selain pengembangan karakter disiplin disini juga pengembangan karakter mandiri.



Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Selasa
Tanggal : 17 April 2018
Pukul : 12.00
Lokasi : Ruang Kelas

A. Deskripsi Data

Rangkaian kegiatan *full day school* yang mampu mengembangkan karakter disiplin yaitu shalat dzuhur berjama'ah. Di sekolah peserta didik diajarkan untuk selalu melaksanakan shalat tepat waktu dan dilaksanakan di kelas. Untuk kelas yang lain seperti kelas I, II, III, IV, dan VI pelaksanaan shalat dzuhurnya di kelas dan kelas IV di kelas , dengan diimami sesuai dengan yang piket saat itu.

Setelah pelaksanaan shalat dzuhur maka peserta didik dibiasakan untuk melaksanakan Dzikir secara bersama, dan berdoa dengan tertib. ketika peserta didik melaksanakan shalat dzuhur guru mengawasi. Ketika peneliti melaksanakan observasi di kelas bawah yaitu kelas I, masih perlunya pengawasan dari guru pendamping. Ada beberapa anak yang shalat sambil bermain, oleh guru kelasnya peserta didik diminta untuk mengulang shalat serta ditambah hukuman dengan membaca istigfar hingga 100 kali.

B. Interpretasi Data

Peserta diajarkan mengembangkan karakter disiplin dengan cara selalu melaksanakan shalat tepat waktu di sekolah Kemudian melaksanakan shalat dengan baik dan khushyuk. Setelah selesai shalat peserta didik melaksanakan Dzikir bersama-sama.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Rabu
Tanggal : 18 April 2018
Pukul : 12.00
Lokasi : Ruang Perpustakaan

A. Deskripsi Data

Ketika peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, bahwa di SDIT Salsabila Al-Muthi'in tidak terdapat guru BK (Bimbingan Konseling) secara tersendiri. Untuk guru BK sekolah menyerahkan kepada guru kelas. peneliti mewawancarai Pak Budiyanto selaku guru kelas IV B serta guru BK untuk kelas IV B tentang pengembangan karakter disiplin.

Pengembangan karakter disiplin bisa dikatakan tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku, secara simbolis Pengembangan karakter di SDIT Salsabila Al-Muthi'in melalui pembiasaan, seperti datang ke sekolah tepat waktu, untuk siswa harus datang jam 07.00 tepat, sedangkan untuk guru piket harus datang sebelum pukul 06.30 untuk guru yang tidak piket harus ada di sekolah sebelum pukul 06.50.

Secara keseluruhan untuk meningkatkan kedisiplinan di sekolah menggunakan peraturan yang berlaku, baik peraturan yang di buat oleh sekolah maupun yang disepakati oleh kelas dan warga kelas. Kegiatan yang terprogram untuk mengembangkan karakter disiplin yaitu melalui ekstrakurikuler, seperti pramuka, robotik, jadwal petugas upacara meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Kegiatan pengkondisian untuk mengembangkan karakter disiplin yang ada disetiap kelas itu variatif

tergantung guru kelas yang membuat kebijakan atas konsekuensi yang tidak dilaksanakan anak. Seperti mencopot bintang yang udah di dapat, membawa tanaman, tergantung kesalahan yang di buat oleh peserta didik. Ini merupakan kontrol untuk peserta didik.

Faktor pendukung pengembangan karakter tergantung dari guru kelas. Guru kelas harus sering mengingatkan dan memberi contoh yang baik tentang mengembangkan disiplin, bisa dimulai dari saat penyampaian pembelajaran, waktu pelaksanaan pembelajaran maupun saat kegiatan di luar kelas. Faktor penghambat adalah perlunya dukungan dari orang tua dan guru tidak bosan untuk mengingatkan. Kebudayaan yang dilakukan setiap hari pada *full day school* adalah, Tahfidz, kegiatan pra pembelajaran, doa, literasi, tahfidz, shalat dhuha, pembelajaran, makan siang, shalat dzuhur, BTAQ, kegiatan ekstrakurikuler,. Untuk kegiatan *full day school* secara otomatis sudah mampu mengembangkan karakter disiplin karena anak melaksanakan semua kegiatan sudah terjadwal dan tepat waktu. Selain karakter disiplin ada tanggung jawab yang tumbuh di dalam diri.

B. Interpretasi Data

Anak mampu mengembangkan karakter disiplin siswa melalui kegiatan di kelas maupun di luar kelas. Untuk kegiatan yang di luar kelas melalui kebudayaan di sekolah dan untuk pengembangan karakter disiplin di dalam kelas melalui peraturan yang di buat oleh warga kelas dengan kesepakatan bersama dan melalui silabus yang diintegrasikan kedalam mata pelajaran.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Rabu
Tanggal : 18 April 2018
Pukul : 11.30
Lokasi : Ruang Perpustakaan

A. Deskripsi Data

Peneliti telah melihat bagaimana Ibu khuswatun Khasanah mengembangkan pendidikan karakter disiplin di kelas. Ketika peneliti melakukan penelitian di kelas IV A, kelas sedang di lakukan ulangan tematik, namun kelas tersebut tetap tenang dalam mengerjakan soalnya, dan yang dilihat oleh peneliti apabila ada beberapa anak yang tidak paham dengan soal maka peserta didik tidak berteriak untuk bertanya, namun peserta didik langsung datang ke depan bertanya kepada guru kelas secara langsung.

Disiplin merupakan karakter yang harus diajarkan karena itu merupakan hal yang akan ditiru oleh peserta didik, memberikan contoh yang baik, akan di terapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Untuk pengembangan karakter disiplin di sekolah bisa melalui peraturan di kelas dan kebiasaan yang dilakukan setiap hari di kelas. Karena setiap kelas memiliki peraturan sendiri-sendiri. Guru membertikahn sanki untuk anak dengan cara yang pertama menasehati, jika masih melalukan terus menerus maka orang tua dalam pertemuan setiap 2 bulan sekali ketika ada pertemuan Orang tua. Kegiatan *full day school* yang mampu mengembangkan karakter

disiplin adalah doa, literasi, pra pembelajaran, tahfidz, BTAQ, Shalat Dhuha, makan siang, Shalat Dzuhur, pembelajaran, ekstrakurikuler.

BTAQ dan Tahfidz sudah mampu mengembangkan karakter disiplin seperti jadwal tahfidz hadis, tahfidz al-qur'an, tahfidz doa, meskipun tidak ditunggu tapi tetap terkontrol membaca dengan baik dan menghafalkan. Sedangkan Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah SDIT Salsabila Al-Muthi'in di antaranya, ada Pramuka, Robotik, Tari, Pencak Silat, Tahfid.

Faktor pendukung kedisiplinan adalah memberi contoh keteladanan, karena peserta didik akan melihat dan menerapkan faktor penghambat yaitu peserta didik susah dikontrol oleh peserta didik, guru harus mampu memberi hukuman dan *punishment*.

B. Interpretasi Data

Pengembangan karakter melalui kegiatan *full day school* di SDIT Salsabila Al-Muthi'in bisa melalui kegiatan di sekolah sebagai pembiasaan dan bisa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan di kelas.

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Rabu
Tanggal : 24 April 2018
Pukul : 09.00 WIB
Lokasi : Ruang Perpustakaan
Nama : Ibu Siti Nurhayati, S.Kom

A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas III A yaitu Ibu Siti Nurhayati, S.Kom untuk mengetahui perkembangan karakter yang ada di kelas III A. sebelum melakukan wawancara peneliti telah melakukan observasi di kelas III A. Dibawah ini merupakan penjelasan Ibu Siti Nurhayati, S.Kom, ketika di tanyai mengenai upaya pengembangan karakter disiplin melalui program *full day school* yang ada di SDIT Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta.

Pendidikan karakter disiplin merupakan “ketika membuat kesepakatan dan mematuhi kesepakatan itu dengan tertib peraturan maka itu sudah dianggap sebagai disiplin.” perkembangan disiplin yang ada di sekolah SDIT Salsabila Al-Muthi'in dapat dianggap baik bila di buat grafik, karena dilihat pada perkembangan kedisiplinan yang sekarang sangat meningkat. Dulu di SDIT Salsabila Al-Muthi'in hanya ada peraturan, namun untuk penerapan belum dengan baik. SDIT Salsabila Al-Muthi'in mulai masuk ke sekolah pukul 07.30, namun sekarang sudah ditetapkan peraturan bahwa sekolah masuk pukul 07.00, guru piket harus berada di sekolah pukul 06.30 dan untuk guru yang tidak piket harus berada di sekolah pukul 06.50, dan peserta didik paling terlambat datang

kesekolah yaitu pukul 07.00. apabila hari Senin ketika pelaksanaan upacara maka jam 07.00 gerbang sekolah sudah ditutup, apabila ada peserta didik yang datang terlambat maka harus menunggu di luar gerbang hingga upacara selesai. Untuk perlengkapan yang harus dikenakan pada hari Senin harus lengkap seperti *cocard*, topi, dll. Jika tidak membawa perlengkapan maka guru akan memberikan hukuman, namun masih memberi toleransi kepada peserta didik

Toleransi yang ada di sekolah ini seperti ketika peserta didik melakukan kelasahan maka akan di berikan hukuman, namun ketika memberi hukuman sekolah masih memberi toleransi, bergantung seberapa banyak poin kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik. Namun apabila kalau peserta didik, mampu, dan bisa maka hukuman yang diberikan kepada peserta didik lebih saklek. Kebiasa yang ada di sekolah mengembangkan kedisiplinan peserta didik diantaranya, shalat, atribut sekolah, jam kedatangan, menjalankan atura-aturan di kelas yang sudah ditetapkan.

Pemberian hukuman untuk peserta didik juga berbeda-beda tergantung guru kelasnya, seperti yang ada di kelas III A Bahwa pemberian hukuman kepada peserta didik bergantung pada kesalahan yang dibuat oleh peserta didik. Seperti yang ada di kelas III Untuk pembiasaan disiplin peserta didik biasanya guru membatasi waktu peserta didik, seperti waktu untuk melaksanakan shalat, wudhu, mengerjakan tugas.

B. Interpretasi Data

Pengembangan karakter melalui kegiatan *full day school* di SDIT Salsabila Al-Muthi'in bisa memelajari kegiatan di sekolah sebagai pembiasaan melalui, shalat, atribut sekolah, jam kedatangan, menjalankan atura-aturan di kelas yang sudah ditetapkan.



Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Rabu
Tanggal : 09 Mei 2018
Pukul : 11.45 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Yulianti, S.Ag

A. Deskripsi Data

Ibu Yulianti S,Ag merupakan salah satu guru mapel dan guru pendamping kelas II, beliau merupakan salah satu guru yang cukup dekat dengan semua kalangan peserta didik di SDIT Salsabila Al'muthi'in, karena beliau hampir mengajar di semua kelas. Baik kelas atas maupun kelas bawah. Beliau menjadi salah satu informan tentang upaya pengembangan karakter disiplin melalui program *full day school* di SDIT Salsabila Al-Muthi'In. Didapat informasi yang sedang diteliti oleh peneliti sebagai berikut.

Karakter disiplin menurut Ibu Yulianti adalah melaksanakan sesuatu sesuai aturan, pandangan, waktu yang telah ditentukan dan sesuai posisinya. Upaya penerapan disiplin dalam pembelajaran bisa melalui kontrak belajar yang di buat di awal tahun ajaran baru, peserta didik harus bias melaksanakan sesuai aturan, apabila tidak maka harus ada upaya lain untuk peserta didik agar tidak mengulang, dalam pemberian *punishment* ditentukan perjenjang kelas masing-masing.

Pengajara karakter disiplin di SDIT Salsabila melalui kegiatan rutin yang ada seperti upacara dengan memakai atribut yang telah ditentukan, Apel, Peringatan Hari Besar, untuk kedisiplinan kebersihan dan

kesehatan ada yang namanya Jumat sehat yaitu ada senam, pemeriksaan kuku, gosok gigi bersama, ada infak, shalat Dzuhur, Dhuha, literasi, makan siang, Tahfidz, ada membuat peraturan sendiri untuk setiap kelas, apabila anak tidak disiplin dalam melaksanakan shalat dhuha maka dititipkan oleh guru ke kelas bawah untuk mengulang shalat dan harus menjadi imam Shalat. Untuk kegiatan pengkondisian biasanya dilakukan oleh guru kelasnya sendiri dan kondisional.

Kepala Sekolah mensosialisasikan peraturan yang ada melalui temu wali pertama, dan juga setiap pertemuan wali murid setiap hari Ahad Legi. Selain itu untuk mendisiplinkan peserta didik peraturan juga terdapat di dalam buku silaturahmi. Buku berisi tentang catatan komunikasi antara guru dan orang tua, ada juga komunikasi antara orang tua dan guru melalui kolom kegiatan anak, jadi sekolah tetap memantau kedisiplinan peserta didik dirumah melalui orang tua.

Kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat anak ada Musik, Nari, Murottal, Robotik, Angklung, Dai, Pramuka, Batik, Drumband, Pencak Silat, anak diwajibkan dengan 1 ekstra wajib dan 1 ekstra pilihan.

B. Interpretasi Data

Pengembangan karakter disiplin bisa melalui kegiatan budaya di kelas, di sekolah. Maupun melalui ekstrakurikuler. Ketiga ranah tersebut akan mengembangkan kedisiplinan peserta didik.

Catatan Lapangan 18

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Rabu
Tanggal : 21 Maret 2018
Pukul : 11.45 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Endah Wienda Asmara, S.Pd

A. Deskripsi Data

Ibu Endah Wienda Asmara, S.Pd merupakan guru kelas IV sekaligus Waka Kurikulum di SDIT Salsabila. Ibu Endah merupakan salah satu informan peneliti mengenai proses pengembangan karakter disiplin di SDIT Salsabila Al-Muthi'in. diperoleh informasi sebagai berikut.

Pendidikan karakter disiplin merupakan karakter yang harus melekat dalam diri seseorang. Jadi apabila belum melekat maka perlunya dari pihak sekolah untuk mengembangkan. Pengembangan bisa melalui pembelajaran dan pembiasaan sekolah. Pembelajaran menggunakan kurikulum 2013, dalam kurikulum ini karakter tidak dimapelkan seperti yang terjadi saat KTSP dulu, namun lebih ke pengintegrasian dalam pembelajaran sebagai sikap Afektif bukan pengetahuan (kognitif).

Pembiasaan melalui budaya di sekolah, seperti kegiatan rutinan, pengkondisian, keteladanan dan ekstrakurikuler. Kebiasaan di sekolah seperti Tahfidz, shalat dhuha, shalat dzuhur, makan siang, BTAQ, literasi. Untuk pengkondisian guru harus memberi *punishment* kepada peserta didik bila melanggar peraturan, bisa berupa meminta tanda tangan kepada kelas bawah, membuat surat keterangan yang di tandah tangani oleh orang

tua, menulis sholawat, membawa tanaman dari rumah semua hukuman tergantung kondisi kesalahan yang dilakukan anak.

Kelemahan pengembangan kedisiplinan di SDIT Salsabila adalah ketika dari pihak sekolah dilakukan pembiasaan seperti shalat tepat waktu, mematuhi aturan, pembiasaan shalat sunah, melakukan shalat dengan berjamaah namun apabila tidak dibiasakan dirumah maka akan mengalami hambatan untuk perkembangan peserta didik itu sendiri. Kepedulian guru yang kadang masih enggan untuk mengingatkan anak juga menjadi salah satu penghambat. Faktor pendukungnya yaitu: melalui kegiatan dan pembiasaan yang ada di sekolah yang dilakukan secara terus menerus. Visi SDIT Salsabila Al-Muthi'in "sekolah Terwujudnya Generasi Berakhlak Qur'ani, Cerdas, Terampil, Mandiri, dan Berprestasi." Tujuan sekolah 1. Mewujudkan lembaga pendidikan islam dengan mengedepankan *science oriented*, *emultional oriented*, dan *spiritual oriented*. 2. Membentuk kader-kader agama dan bangsa yang mantap akidahnya cerdas otaknya, mulia akhlaknya, bugar badannya, cekatan cara bekerjanya, serta tinggi kepedulian sosialnya

Misi

1. Membiasakan siswa melaksanakan shalat berjamaah
2. Menanamkan dan melaksanakan pembiasaan Islami: mengucapkan salam, berjabat tangan, minum dan makan sambil duduk, dan berkata yang baik, dll.
3. Menumbuhkan sikap cinta tanah air dan mengamalkan tuntunan agama Islam
4. Melaksanakan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
5. Meningkatkan kompetensi dan kreativitas guru melalui berbagai diklat pelatihan.

6. Meningkatkan kedisiplinan pada semua warga sekolah.
7. Membiasakan warga sekolah gemar membaca untuk meningkatkan hasil belajar dan prestasi siswa.
8. Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi siswa.
9. Memberdayakan potensi seluruh warga sekolah dan lingkungannya.
10. Mengadakan kegiatan bercerita tiap kelas untuk menumbuhkan kreativitas, percaya diri dan tanggung jawab.

C. Interpretasi Data

Upaya proses pembentukan visi, misi serta tujuan akan mencapai kedisiplinan melalui budaya dan pembiasaan yang ada di sekolah diantaranya shalat berjamaah, meningkatkan disiplin sekolah, penyelenggaraan ekstrakurikuler untuk menggali potensi peserta didik. Pembiasaan dalam gemar membaca melalui budaya literasi.

LAMPIRAN IV

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : SDIT Salsabila Al Muthiin
Alamat Sekolah : Jln. Cendrawasih Rt. 14 Rw. 27
Maguwo, Bantul, Yogyakarta
Yayasan Penyelenggara : Yayasan Al Muthiin
Legalitas Yayasan : 09/A-3/YM/VII/2005
NSS/NPSN : 20408470
Surat Izin Pendirian : 182 Tahun 2008
Surat Izin Operasioanl : 182 Tahun 2008
Status Sekolah : Swasta
Akreditasi : B
Nama Kepala Sekolah : Garni Santi, S.Pd
Luas Tanah : 2200

Data Siswa SDIT Salsabila Al Muthiin Tahun Ajaran 2017/2018

Jenis	Kelas					
	I	II	III	IV	V	VI
L	26	26	27	27	29	20
P	29	28	27	25	13	9
total	55	54	54	52	42	29

LAMPIRAN V

INTEGRASI NILAI KARAKTER DISIPLIN

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

TAHUN AJARAN 2017/2018

SELASA, 21 MARET 2018

SDIT SALSABILA AL-MUTHI'IN

MAGUWOHARJO, BANTUL, YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

IDENTITAS

Nama guru : A.Budiyanto
Sekolah : SDIT Salsabila Al Muthi'in
Kelas/Semester : IVB/2

Hari, tanggal pelaksanaan : Selasa, 20 Maret 2018

PRA PEMBELAJARAN

Kegiatan		Keterangan	Waktu
Pembukaan Pembelajaran		Guru mengucapkan salam Menteri Agama Kelas memimpin berdo'a Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran	07.00 – 07.30
Lagu Nasional		Berlatih menyanyikan lagu "Tbu Kita Kartini"	
Literasi	Tahfid	Muroja'ah QS. Al A'la (1-19)	07.30 – 08.00
	Siswa bercerita	Mas Royyan bercerita tentang benda kesayangannya	
Sholat Dhuha berjamaah			

PEMBELAJARAN HARI SELASA

SISWA MELAKUKAN *OUTING CLASS (LIFE SKILL – COOKING CLASS)* DI TJOKRO STYLE HOTEL

BERIKUT INI GAMBARAN KEGIATANNYA

A. Judul Kegiatan

Kegiatan yang akan diselenggarakan adalah "*Life Skill Program Grade 4*"

B. Tema Kegiatan

Tema yang diangkat adalah "*Let's find your skill with cooking class*"

C. Latar Belakang

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Sholawat dan salam kita sampaikan pada nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Ilmu adalah sesuatu yang harus kita peroleh dari lahir sampai akhir hayat. Banyak sekali ilmu yang didapatkan siswa-siswi dari pembelajaran di kelas, namun terkadang pembelajaran di dalam kelas kurang maksimal tanpa adanya praktek lapangan atau belajar secara langsung di lapangan.

Salah satunya adalah dengan kunjungan tema dengan *cooking class* (kelas memasak/program memasak). *Cooking class* adalah kegiatan memasak dan menghias makanan (kue) dengan melibatkan siswa-siswi secara langsung selama proses memasak dan menghias makanan sendiri. Kegiatan memasak dimulai dari mempersiapkan bahan dan peralatan masak yang digunakan, proses pengolahan bahan, menghias makanan hingga siap untuk dimakan.

D. Tujuan Kegiatan

Tujuan diadakanya kunjungan tema berupa *cooking class* adalah sebagai berikut :

1. Melakukan KBM (kegiatan Belajar Mengajar) dengan suasana yang berbeda dengan suasana belajar di sekolah
2. Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan memasak dan menghias makan dapat menarik minat anak untuk memasak
3. Dengan kegiatan memasak dapat melatih motorik halus, konsentrasi dan daya ingat anak
4. Mengajarkan dan melatih anak tentang disiplin, kesabaran dan tanggung jawab selama proses memasak
5. Mengasah kecerdasan berbahasa pada anak dengan menciptakan situasi dan kondisi dimana anak dapat berinteraksi dengan instuktur/cheff secara langsung.

E. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari diadakanya kunjungan tema adalah sebagai berikut:

1. Akan memajukan mutu peserta didik, karena pikiran mereka lebih berkembang dari pada sebelumnya
2. Akan memberikan hal positif bagi perkembangan siswa/siswi
3. Akan memberikan mereka motivasi untuk terus belajar agar mempunyai mimpi lebih tinggi
4. Menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi siswa/siswi.

F. Indikator Keberhasilan

1. Tercapainya target kuantitatif yaitu kegiatan ini dapat terselenggara dengan peserta siswa SDIT Salsabila Al Muthi'in sebanyak 53 siswa.
2. Tercapainya target kualitatif yaitu tercapainya tujuan dari kegiatan ini secara maksimal.

G. Sasaran Kegiatan

Sasaran dalam kegiatan ini adalah guru (sebanyak 3 orang) dan siswa (sebanyak 53 orang) SDIT Salsabila Al Muthi'in.

H. Rencana Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Selasa, 20 Maret 2018

tempat : Tjokro Style Hotel Yogyakarta

Jln. Menteri Supeno No 48 Yogyakarta Daerah Istimewa
Yogyakarta

waktu : Pukul 09.00-12.00 WIB

Adapun susunan acaranya adalah sebagai berikut.

Waktu	Acara
07.00-07.30	Sholat Dhuha berjamaah
07.30-08.00	Persiapan keberangkatan
08.00-08.30	Perjalanan ke lokasi
08.30-09.00	Pengkondisian di lokasi
09.00-11.00	Kegiatan di lokasi
11.00-11.30	Dokumentasi dan persiapan pulang
11.30-12.00	Perjalanan pulang ke sekolah

PEMBELAJARAN TEMATIK

Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku

Sub Tema : 2. Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

Pembelajaran : 4

Muatan Pelajaran : PPKn, Bahasa Indonesia, dan IPS

Alokasi Waktu : 3 pertemuan (@35 menit)

SILABUS

Judul Lesson Plan

: Keberagaman dalam Pekerjaan

Materi

1. PPKn : Keberagaman Karakteristik Individu
2. Bahasa Indonesia : Tokoh dan Penokohan pada Teks Fiksi
3. IPS : Kegiatan Ekonomi dan Keadaan Wilayah

Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI 4 : menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar (KD)

PPKn

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 1.2 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 1.3 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.2 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

- 3.9 mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual

IPS

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan ketaatan beragama siswa dapat melakukan kegiatan berdoa setiap melakukan kegiatan dengan hikmat dan disiplin
2. Dengan keragaman individu, siswa dapat melakukan rasa syukur setiap selesai melakukan kegiatan dengan hikmat
3. Dengan adanya keragaman agama, siswa mampu melakukan aktifitas yang menunjukkan rasa syukur dengan baik
4. Dengan adanya kegiatan keagamaan, siswa dapat bersikap toleransi antar umat beragama dengan baik
5. Melalui pengamatan, siswa mampu bekerjasama dalam berbagai bentuk keragaman dengan baik
6. Melalui pengamatan, siswa mampu menuliskan manfaat keragaman karakteristik individu di lingkungan sekolah dengan benar.
7. Melalui gambar, siswa dapat mengamati keberagaman individu
8. Melalui pengamatan, siswa dapat mengetahui keuikan dari suatu daerah dengan baik
9. Melalui membaca, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh pada teks fiksi dengan benar
10. Melalui membaca, siswa dapat menceritakan kembali teks fiksi dengan runtut
11. Melalui membaca, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh pada teks fiksi dengan baik
12. Melalui pengamatan, siswa dapat mengidentifikasi keuikan suatu daerah dengan benar
13. Melalui pengamatan, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekoomi serta pekerjaan dengan benar

14. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi keunikan suatu daerah dengan benar dengan cara mengacungkan tangan dengan disiplin
15. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengemukakan keunikan suatu daerah dengan benar

Indikator Ketercapaian Hasil Belajar / Tujuan Pembelajaran

PPKn

- 1.1.1 Berdoa setiap akan melakukan kegiatan dengan disiplin
- 1.2.1 Bersyukur atas keragaman karakteristik individu
- 1.3.1 menerapkan kedisiplinan dalam pembelajaran
- 1.3.1 Bersyukur atas keragaman agama
- 2.1.1 Selalu bersikap toleransi antar umat beragama
- 2.2.1 Selalu bekerjasama dalam berbagai bentuk keragaman
- 3.3.1 Menuliskan manfaat keragaman karakteristik individu di lingkungan sekolah.
- 4.3.1 Mengamati keberagaman individu

Bahasa Indonesia

- 1.9.1 Mengetahui keunikan dari suatu daerah
- 1.9.2 Menuliskan tokoh-tokoh pada teks fiksi
- 1.9.1 Menceritakan kembali teks fiksi
- 1.9.2 Mencermati tokoh-tokoh pada teks fiksi.

IPS

- 3.3.1 Mengidentifikasi keunikan suatu daerah
- 3.3.2 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi serta pekerjaan
- 4.3.1 Mengidentifikasi keunikan suatu daerah
- 4.3.2 Mengemukakan keunikan suatu daerah

Character building : cinta tanah air (nasionalisme), **disiplin**

Peta konsep : keberagaman

AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific approach*

Strategi pembelajaran : *student-centered*

Model : Pembelajaran berbasis penyingkapan (*discovery*)

Metode : Penugasan, diskusi, tanya jawab, unjuk kerja, ceramah

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam • Guru mengecek kesiapan diri siswa <p>Zona Alfa <i>Menyanyikan lagu Marina Menari sambil bergerak.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan • Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan 	12.30-12.50
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar kota Tangerang • Siswa dan guru bertanya jawab tentang keunikan kota Tangerang • Siswa dibagi menjadi 5 kelompok • Siswa mendiskusikan mata pencaharian penduduk daerah Tangerang (tugas terstruktur) • Siswa mencari cerita tentang daerah Tangerang • Siswa mengamati keberagaman di daerah Tangerang • Siswa mengidentifikasi manfaat keberagaman di daerah Tangerang • Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas • Siswa dibimbing guru menyimpulkan hasil diskusi • Siswa mengerjakan soal evaluasi dan membahasnya 	12.50-13.50
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan dan penguatan • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti 	13.50-14.15

Multiple Intelligent Approach

Interpersonal, intrapersonal

Teaching Aid

-

Sumber belajar

1. Ari Subekti, dkk. 2016. Buku Siswa Kelas 4 tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku”. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Ari Subekti, dkk. 2016. Buku Guru Kelas 4 tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku”. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

Penilaian Sikap : Observasi
Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Bentuk Penilaian

Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Sikap		
		Disiplin	Percaya Diri	Tanggung Jawab
1				
2				

Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

- 1) Apa manfaat berteman dengan teman yang berbeda suku?
- 2) Bagaimana mata pencaharian penduduk di dataran tinggi?
- 3) Tuliskan kembali cerita “Sangkuriang” secara singkat!

No.	Nama Siswa	Nilai
1		
2		

Penilaian Keterampilan

No.	Nama Siswa	Aspek		
		Ketelitian	Kerjasama	Kekompakan
1				
2				

KOMENTAR GURU

Masalah:
Ide baru:
Momen spesial:

Bantul, 20 Maret 2018

Kepala SDIT Salsabila Al Muthi'in

Wali Kelas IVB

Garnisanti, S.Pd

A.Budiyanto, S.Pd

LAMPIRAN VI

Jadwal kegiatan di SDIT Salsabila Al-Muthi'in Tahun ajaran 2017/2018

Waktu	Kegiatan
07.00-07.10	Doa
07.10-07.30	Tahfidz doa, juz 30, hadist
07.30-08.40	Pembelajaran
08.40-08.50	Persiapan shalat dhuha
08.50-09.00	Shalat dhuha dan doa
09.00-09.15	Istirahat
09.15-10.25	BTAQ
10.25-11.35	Pembelajaran
11.35-12.05	Makan siang
12.05-12.15	Persiapan Shalat Dzuhur
12.15-12.30	Shalat Dzuhur dan Doa
12.30-14.10	Pembelajaran
14.10-14.15	Berdoa
14.30-15.30	Ektrakurikuler

LAMPIRAN VII

TATA TERTIB SISWA-SISWI SDIT SALSABILA AL MUTHIIN

1. Kegiatan belajar mengajar (KBM) hari Senin s.d Jumat pukul 07.00-14.15 WIB.
2. Siswa-siswi tiba di sekolah selambat-lambatnya 10 menit sebelum kegiatan belajar mengajar.
3. Setiap hari siswa-siswi memakai seragam lengkap sesuai jadwal, bersepatu, berkaos kaki, dan memakai identitas siswa (Id Card).
4. Setiap berangkat wajib membawa tas/buku sesuai jadwal pembelajaran, buku silaturahmi dan perlengkapan shalat.
5. Setiap hari senin wajib mengikuti apel/upacara dengan seragam lengkap (Topi, dasi, Id Card, sepatu hitam, berkaos kaki, dan ikat pinggang).
6. Setiap datang dan pulang siswa siswi mengucapkan salam dan bersalaman dengan bapak/ibu guru.
7. Siswa-siswi harus berperilaku sopan disekolah.
8. Siswa-siswi yang sudah dijemput harus berpamitan dengan guru piket.
9. Siswa putra harus berpotongan rapi dan rambut tidak boleh di cat warna.
10. Siswi putri tidak dikenankan memakan perhiasan yang berlebihan.
11. Siswa-siswi tidak diperkenankan membawa HP, makanan (Jenis ciki-ciki) dan uang jajan.
12. Siswa-siswi tidak diperkenankan membawa mainan, benda berbahaya ke sekolah dan membawa pulang peralatan, buku sekolah tanpa seizin guru.

13. Setiap hari jumat siswa-siswi membawa infaq untuk melatih anak gemar shadaqoh.
14. Siswa-siswi tidak diperkenankan merayakan ulang tahun di sekolah.
15. Penjemputan maksimal pukul 15.00 WIB. Apabila penjemputan lebih dari pukul 15.00 maka dikenakan *over time* (OT) sebesar 3.000,-/ 15 menit dan kelipatannya.
16. Penjemputan ekstrakurikuler maksimal pukul 16.00 WIB. Apabila penjemputan lebih dari pukul 16.00 maka dikenakan *over time* (OT) sebesar 3.000,-/ 15 menit dan kelipatannya.
17. Jadwal pemakaian seragam

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Seragam	Merah putih	Hijau	Krem	Batik putih biru	batik

LAMPIRAN VIII

Materi Tahfidz Qur'an SDIT Salsabila Al-Muthi'in

Kelas I-VI Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas		
	I	II	III
1	Al Fatihah	Al Maun	At Takasur
2	An Nas	Al Quraisy	Al Qoriah
3	Al Falaq	Al Fill	Al Adiyat
4	Al Ikhlas	Al Humazah	Al Muthaffifin
5	Al Lahab	Al Ashr	Al Insyiqaq
6	An Nashr	Abasa	Al Buruj
7	Al Kafirun	At Takwir	
8	Al- Kautsar	Al Infithar	
9	An Naba		
10	An Naziat		

No	Kelas		
	IV	V	VI
1	Al Zalzalah	Al Bayyinah	<i>Murojaah</i>
2	Al Qodar	Al alaq	Al Mukminun 1-11
3	Ath Thariq	Al Fajr	Al Qalam 1-7

4	Al A'laa	Al Balad	
5	Al-Ghasiyah	Asy syams	
6	A Baqoroh 255-257	Al Lail	
7	Ali Imran 26-27	Al Baqoroh 284-286	
8	Al Anfal 1-4	Ali Imran 102-104	
9	Al Insan 1-4	Al Mulq 1-5	
10		Al Mudatsir	

Materi Tahfidz Hadist dan Doa SDIT Salsabila Al-Muthi'in

Kelas I-VI Tahun Ajaran 2017/2018

Sem	Kelas					
	I	II	III	IV	V	VI
1	No 1-5	No 11-15	No 21-25	No 31-35	No 41-45	<i>Murojaah</i> no 31-35
2	No 6-10	No 16-20	No 26-30	No 36-40	No 46-50	<i>Murajaah</i> no 36-40

LAMPIRAN IX

A. Program Harian

No	Program
1.	Doa
2.	Makan siang
3.	Shalat dzuhur
4.	Shalat dhuha
5.	Pembelajaran
6.	Ekstrakurikuler
7.	BTAQ
8.	Tahfidz

B. Program Mingguan

No	Program
1.	Apel/ Upacara
2.	Jum'at Sehat
3.	Infaq

C. Program Jangka Panjang

No	Program
1.	Kemah
2.	Renang

3.	Outboon
4.	Temu wali
5.	Field Trip, Life Skill, Kunj. Tema

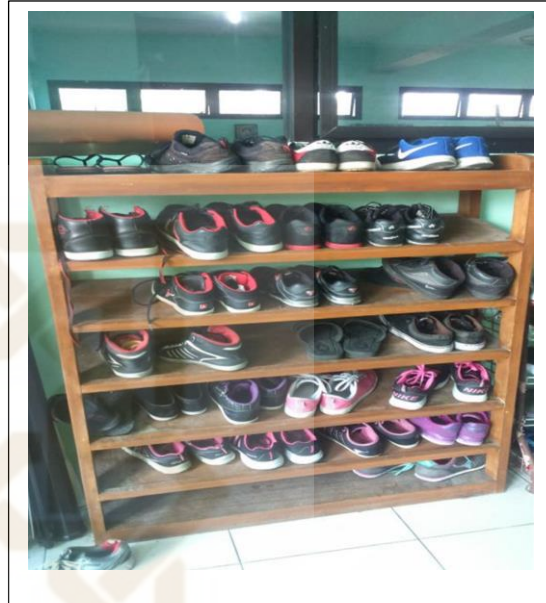


LAMPIRAN X

Dokumentasi gambar



makan siang



Pengkondisian sepatu peserta didik



Pengkondisian rak literasi untuk kelas IV

POIN PELANGGARAN SISWA KELAS VI
SDIT SALSABILA AL MUTHQIN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO.	JENIS PELANGGARAN	POIN
1.	Tidak membawa buku pelajaran atau buku tulis	2
2.	Tidak mengerjakan PR atau tugas yang diberikan guru di kelas	2
3.	Datang terlambat masuk kelas setelah guru masuk	1
4.	Tidak melaksanakan tugas piket harian	1
5.	Berkelahi dengan teman baik di dalam kelas maupun di luar kelas	4
6.	Membuat teman menangis	2
7.	Tidak tertib saat melaksanakan sholat di kelas maupun di masjid	2
8.	Rambut untuk siswa putra disemor/ rambut panjang	5
9.	Menghilangkan barang milik teman	2
10.	Keluar kelas tanpa izin guru saat pelajaran BTAQ	1
11.	Berkata tidak sopan kepada guru maupun teman	1

Catatan:
Jika terkena komputer & terkumpul poin pelanggaran sebanyak 100 poin,
maka siswa yang bersangkutan akan mendapatkan hukuman dan jika perlu
pengurangan orang tua siswa.

Banguntapan, 24 Juli 2017
Wali Kelas IV
[Signature]
Endah Kusuma

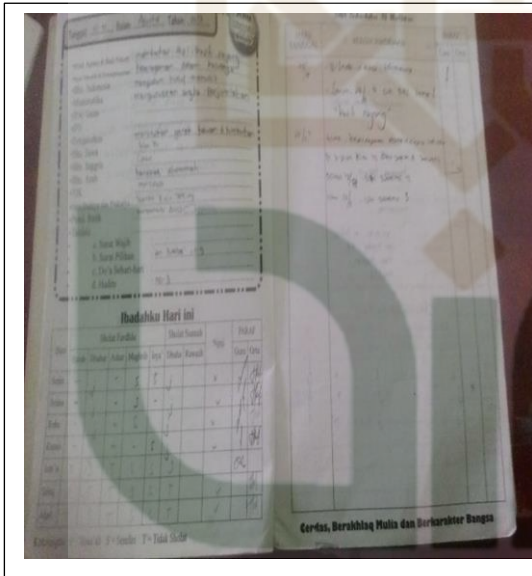
Tata tertib siswa kelas IV



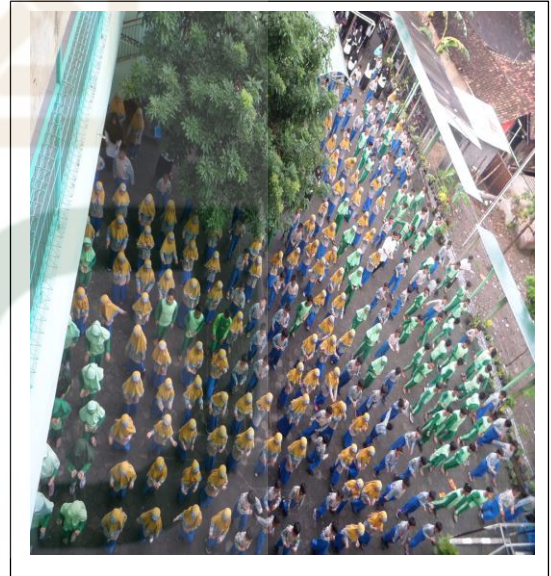
Gerakan disiplin untuk warga sekolah



Pelaksanaan sholat zuhurberjamaah kelas I



Buku silaturrahmi



Senam sehat setiap hari jumat

LAMPIRAN XI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : B-617/Un.02/PGMI/PP.00.9/12/2017

5 Desember 2017

Sifat : biasa

Lamp. : 1(satu) eksemplar

Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Dr. Nur Hidayat, M. Ag.

Dosen Prodi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : T'anantur Rohmah

NIM : 14480095

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : "UPAYA PENGEMBANGAN KARAKTER SIKAP MANDIRI DAN DISIPLIN MELALUI *FULL DAY SCHOOL* DI SDIT SALSABILA AL-MUTHI'IN MAGUWO BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA "

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



an. Dekan
Ketua Program Studi PGMI

Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

LAMPIRAN XII



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

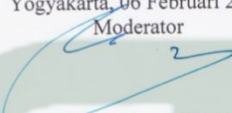
BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Fanatur Rohmah
Nomor Induk : 14480095
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : "UPAYA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER SIKAP DISIPLIN MELALUI PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DI SDIT SALSABILA AL-MUTHI'IN MAGUWO BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 06 Februari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 06 Februari 2018
Moderator


Dr. Nur Hidayat, M. Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

LAMPIRAN XIII

Lampiran VI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07:RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR


Nama Mahasiswa : Fanatur Rohmah
NIM : 14480095
Pembimbing : Dr Nur Hidayat, M.A
Judul : Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Program *Full Day School* di SDIT Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	14 Des 2017	1	Konsultasi Proposal	
2.	25 Jan 2018	2	ACC Proposal	
3.	15 Feb 2018	3	Instrumen Penelitian	
4.	30 Feb 2018	4	Revisi Bab I	
5.	14 Mar 2018	5	Revisi Bab II	
6.	18 Apr 2018	6	Revisi Bab III-IV	
7.	30 Apr 2018	7	Revisi Bab III-IV	
8.	5 Mei 2018	8	Revisi Bab III-IV	
8	25 Mei 2018	9	ACC skripsi	

Yogyakarta, 25 Mei 2018
Pembimbing

Dr Nur Hidayat, M.A.
NIP. 196204071994031002

LAMPIRAN XIV

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796
Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN
Nomor : 070 / Reg / 0605 / S1 / 2018

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul
3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.

Memperhatikan : Surat dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY
Nomor : 074/2186/Kesbangpol/2018
Tanggal : 23 Februari 2018
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :

1 Nama : I'ANATUR ROHMAH
2 NIP/NIM/No.KTP : 3320085904960006
3 No. Telp/ HP : 081227234519

Untuk melaksanakan izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

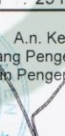
a. Judul : UPAYA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER SIKAP DISIPLIN MELALUI PROGRAM FULL DAY SCHOOL DI SDIT SALSABILA AL-MUTHI'IN MAGUWO BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA
b. Lokasi : SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo, Banguntapan
c. Waktu : 23 Februari 2018 s/d 23 Agustus 2018
d. Status izin : Baru
e. Jumlah anggota : -
f. Nama Lembaga : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga

Ketentuan yang harus ditaat :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;
6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan
7. Surat izin dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan
8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 23 Februari 2018

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Pengendalian Penelitian
dan Pengembangan


TLAU SAKTI SANTOSA, SS.M.Hum
NIP. 19700105 199903 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kec. Banguntapan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
5. Ka. SD IT Salsabila Al Muthi'in Maguwo
6. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

LAMPIRAN XV



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU SALSABILA AL MUTHI'IN
Jl Cendrawasih Komplek Masjid Al Muthi'in, Maguwo, Banguntapan, Bantul
Telp. 0274.444-300 Email:sditsalmuthiin@yahoo.com
NSS/NPSN : 10204011643 / 20408470
TERAKREDITASI

SURAT KETERANGAN

Nomor : 150/SDIT Salmuth/V/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Garnisanti, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Cendrawasih, Banguntapan, Bantul

Menerangkan bahwa

Nama : I'anatur Rohmah
NIM : 14480095
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN SUKA

Telah melaksanakan penelitian di SDIT Salsabila Al Muthi'in pada tanggal 21 Maret – 09 Mei 2018 dengan judul "Upaya Pengembangan Karakter Disiplin Peserta Didik melalui Program *Full Day Scholl* di SDIT Salsabila Al Muthi'in Yogyakarta".

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 18 Mei 2018

Kepala Sekolah



Garnisanti, S.Pd

LAMPIRAN XVI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : I'ANATUR ROHMAH
NIM : 14480095
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : M. Saidul Muzzaki, S.Pd.I., M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

97,56 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,


Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

LAMPIRAN XVII

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : I'ANATUR ROHMAH
NIM : 14480095
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Nur Hidayat, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **92,17 (A-)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

LAMPIRAN XVIII

 08 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

شَرَفَ اللهُ الْعِلْمَ وَالْعَمَلِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1830/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Ianatur Rohmah
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Jepara, 19 April 1996
Nomor Induk Mahasiswa	: 14480095
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi	: Krinjing, MERTELU
Kecamatan	: Gedangsari
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,04 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,


Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

LAMPIRAN XIX

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.23.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Panatur Rohmah :
تاريخ الميلاد : ١٩ أبريل ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ مايو ٢٠١٨، وحصلت على
درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٤ مايو ٢٠١٨



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.
رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٠٣١٠٠٥



LAMPIRAN XX



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.19.388/2018

This is to certify that:

Name : **I'anatur Rohmah**
Date of Birth : **April 19, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **March 29, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	35
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 29, 2018
Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



LAMPIRAN XXI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT
Nomor: UIN-02/L3/PP-00.9/48.13.1/2018

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : Panatur Rohmah diberikan kepada
 NIM : 14480095
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN RI KEMENTERIAN PANGKALAN DATA
Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M. Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Yogyakarta, 22 Mei 2018



**Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran**

Sertifikat

No : UIN.02/DT.III/PP.00.9/4163/2015

Diberikan kepada : Panatur Rohmah
NIM : 14480095

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 16 Februari – 27 Maret 2015

Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	84	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	80	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	85	A/B
Nilai Rata-rata		83,00	B+

Yogyakarta, 07 September 2015

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kejasasma
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Muhammad Mustofa
NIM: 12410208



Koordinator Pelaksana Program
Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Lampiran XXII

Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

Sertifikat

NILAI
B

Nomor: 410/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015
Menerangkan bahwa:

I'ANATUR ROHMAH

telah dinyatakan lulus dalam:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua
Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NIM: 12490001

NIM: 12490001



LAMPIRAN XXV

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : I'anatur Rohmah
Tempat, Tanggal Lahir : Jepara, 19 April 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : Rohmahianatur@gmail.com
Alamat Asal : Banjaragung RT/RW: 04/02, Bangsri, Jepara
Alamat Yogyakarta : Jalan Timoho no 141 Demangan, Kodya
Yogyakarta

Data Orang tua

Nama Ayah : Ahmad Ghufron
Nama Ibu : Satipah
Alamat Orangtua : Banjaragung RT/RW: 04/02, Bangsri, Jepara

Riwayat Pendidikan

- a. TK Tarbiyatul Atfal Banjaragung (2001-2002)
- b. MI Matholiul Ulum Banjaragung (2002-2008)
- c. MTs NU Hasyim Asy'ari Bangsri (2008-2011)
- d. MA NU Hasyim Asy'ari Bangsri (2011-2014)
- e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014-2018)